

**STUDI KUALITATIF GAMBARAN KEBAHAGIAAN SUBYEKTIF
PADA ABDI DALEM KETURUNAN DI KERATON KASUNANAN
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Sebagai Salah satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Strata I Psikologi**



**DISUSUN OLEH :
YOHANA MEGA NADYA PUTRI
NIM: 14150226K**

**Pembimbing :
Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psikolog**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
STUDI KUALITATIF GAMBARAN KEBAHAGIAAN
SUBYEKTIF PADA ABDI DALEM KETURUNAN DI
KERATON KASUNANAN SURAKARTA

Oleh :
Yohana Mega Nadya Putri
(14150226K)

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh derajat gelar sarjana Psikologi
Pada Tanggal : 17 Januari 2023

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto., Ph.D

Penguji

1. Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto., Ph.D
2. Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psikolog
3. Sujoko, S.Psi., S.Pd.I., M. Si

Tanda Tangan



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohana Mega Nadya Putri
NIM : 14150226K
Program Studi : S1 Psikologi
Judul Skripsi : Studi Kualitatif Gambaran Kebahagiaan Subyektif Pada Abdi Dalem Keturunan Di Keraton Kasunanan Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiridan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, sayabertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta , 17 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Yohana Mega Nadya Putri
14150226K

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur tak terhingga saya ungkapkan kepada Tuhan Yesus yang selalu menyertai saya didalam proses kehidupan yang telah saya lalu hingga hari ini

Saya persembahkan karya saya ini untuk Papa dan Mama saya tercinta yang telah mendidik dan menemani saya sampai saat ini

Saya persambahkan karya ini untuk kedua adek saya tercinta

Saya persembahkan karya untuk dosen , sahabat dan rekan –rekan semua yang telah selalu mendukung saya dalam menyelesaikan karya ini

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan
(Filipi 4:13)

Kedewasaan hanya akan diperoleh saat kita berani memaknai dan
menghadapi setiap masalah yang ada
(YJDN 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan juga anugrahNYA maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Studi Kualitatif Gambaran Kebahagiaan Subyektif Pada Abdi Dalem Keturunan Di Keraton Kasunanan Surakarta “ ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Fakultas Psikologi, Universitas Setia Budi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besar untuk semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas ini hingga selesai. Secara Khusus rasa terima kasih penulis sampaikan kepada :

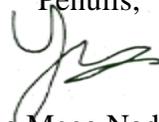
1. Yayasan Pendidikan Universitas Setia Budi yang memberikan sarana dan prasarana yang memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir Djoni Tarigan, MBA, selaku rektor Universitas Setia Budi.
3. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dan juga pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan dukungannya selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Patria Mukti, S.Psi,M.Si, selaku sekretaris Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
5. Ibu Prilya Shanty Andrianie, M.Psi, Psi, selaku Ketua Program studi Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
6. Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
7. Bapak Y. Joko Dwi Nugroho, M.Psi, Psi, selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan dorongan , bimbingan serta semangatnya selama penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Sujoko, S.Psi, S.Pd.I, M.Si, selaku dosen penguji ketiga yang telah memberikan masukan dan juga arahan serta waktu bimbingannya agar skripsi penulis menjadi lebih baik.
9. Bapak Mohamad Khasan, S.Psi,M.Si dan Ibu Rosita Yuniati , M.Psi, Psi, selaku staff pengajar fakultas psikologi yang telah memberikan ilmu dan dukungannya kepada saya.

10. Bapak Suyoto, SE, yang telah membeikan bantuandalam proses administrasi sehingga skripsi dapat berjalan baik
11. Pihak Keraton Kasunanan Surakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
12. Empat responden penelitian karena telah membantu dalam penelitian ini.
13. Keluarga terkasih, Papa Kustanto, Mama Diana dan kedua adek tercinta Yossi, Kent yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Teman- teman Fakultas Psikogi Universitas Setia Budi yang pernah berproses dengan penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Setia Budi terimakasih untuk dukungan dan bantuan yang telah teman – teman berikan.
15. Keluarga besar GKI Coyudan dan juga teman – teman PemCo yang telah memberikan bantuan dan juga suport kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajian. Maka dari itu saran dan juga kritik yang membangun sangat diperlukan dalam tugas akhir ini. Penulis berharap semga tugas akhi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pembaca dan juga penulis.

Surakarta, 17 Desember 2022

Penulis,



Yohana-Mega Nadya Putri

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Keaslian Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kebahagiaan Subyektif..... | 7 |
| 1. Pengertian Kebahagiaan Subyektif | 7 |
| 2. Aspek - Aspek Kebahagiaan Subyektif | 9 |
| B. Abdi Dalem Keraton Kasunanan | 10 |
| 1. Pengertian Abdi Dalem..... | 10 |
| 2. Ciri Utama Abdi Dalem Keraton | 10 |
| 3. Tahap - Tahap Kehidupan Abdi Dalem..... | 11 |
| 4. Jenis - Jenis Abdi Dalem Keraton Kasunanan | 11 |
| C. Gambaran Kebahagiaan Subyektif Abdi Dalem Keturunan Di Keraton Kasunanan Srakarta | 13 |
| D. Kerangka Berpikir | 14 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 16 |
| A. Desain Penelitian | 16 |
| B. Responden Penelitian | 17 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 1. Data Primer | 18 |
| 2. Data Sekunder..... | 20 |

| | | |
|--------|--|----|
| D. | Analisis Data..... | 20 |
| 1. | Pengumpulan data..... | 20 |
| 2. | Reduksi data..... | 20 |
| 3. | Penyajian data..... | 20 |
| 4. | Penarikan kesimpulan..... | 21 |
| E. | Keabsahan Data..... | 21 |
| BAB IV | PERSIAPAN , PELAKSANAAN , DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. | Pelaksanaan Penelitian | 22 |
| 1. | Orientasi Kancah Penelitian..... | 22 |
| 2. | Proses Pengumpulan Data | 23 |
| B. | Identitas Responden..... | 24 |
| C. | Pelaksanaan Pengambilan Data..... | 24 |
| D. | Deskripsi Hasil Penelitian Dan Kategorisasi | 25 |
| 1. | Hasil Analisis Data | 25 |
| E. | Pembahasan Secara Umum | 78 |
| F. | Kelemahan Penelitian..... | 81 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 83 |
| A. | Gambaran Kesimpulan | 83 |
| B. | Saran | 85 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
| | LAMPIRAN | 90 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Data Karakteristik Responden..... | 24 |
| Tabel 2. Data Karakteristik <i>Significant Other</i> | 24 |
| Tabel 3. Pelaksanaan Pengambilan Data Responden | 25 |
| Tabel 4. Pelaksanaan Pengambilan Data <i>Significant Other</i> | 25 |
| Tabel 5. Kategorisasi Hasil Responden I Sampai IV | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. VERBATIM Kode : R1.W1..... | 91 |
| Lampiran 2. VERBATIM Kode : R1.W2..... | 105 |
| Lampiran 3 VERBATIM Kode : R1.W 3..... | 122 |
| Lampiran 4. VERBATIM Kode : R2.W1..... | 144 |
| Lampiran 5. VERBATIM Kode : R2.W3..... | 151 |
| Lampiran 6. VERBATIM Kode : R2.W3..... | 159 |
| Lampiran 7. VERBATIM Kode : R3.W2..... | 177 |
| Lampiran 8. VERBATIM Kode : R 3.W2..... | 188 |
| Lampiran 9. VERBATIM Kode : R 3.W 3..... | 203 |
| Lampiran 10. VERBATIM Kode : R 4. W1..... | 222 |
| Lampiran 11 VERBATIM Kode : R 4.W2..... | 256 |
| Lampiran 12 VERBATIM Kode : R 4.W 3..... | 281 |

STUDI KUALITATIF GAMBARAN KEBAHAGIAAN SUBYEKTIF PADA ABDI DALEM KETURUNAN DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA

Yohana Mega Nadya Putri
14150226K

ABSTRAK

Seorang abdi dalem pada umumnya memiliki keinginan secara pribadi untuk menjadi seorang abdi raja, namun berbeda halnya dengan seorang abdi dalem keturunan, mereka menjadi abdi dalem atas permintaan seorang raja dan pada umumnya mereka takut untuk menolak permintaan seorang raja. Maka dari itu seseorang yang menjadi abdi dalem keturunan pasti mengalami keterpaksaan dalam menjalani profesinya menjadi abdi dalem. Seseorang yang menjadi abdi dalem keturunan awalnya merasa terpaksa dalam menjalani profesinya menjadi abdi dalem tetapi walaupun awalnya terpaksa dengan berjalannya waktu seorang abdi dalem keturunan dapat merasa nyaman dan bertahan lama dalam menjalani profesinya menjadi seorang abdi dalem.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebahagiaan subyektif abdi dalem keturunan dan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan subyektif abdi dalem keturunan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden dalam penelitian ini yaitu dua abdi dalem keturunan yang menjabat dan dua orang abdi dalem keturunan pendamping. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menggambarkan setiap responden penelitian sama- sama telah dapat merasakan kebahagiaan subyektif, masing-masing responden memiliki cara yang berbeda untuk dapat merasakan kebahagiaan subyektif. Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan subyektif antara responden 1 dan responden 3 memiliki kesamaan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan subyektif namun berbeda dengan responden 2 dan 4, bagi responden 2 kecerdasan emosi tidak mempengaruhi kebahagiaan subyektifnya dan bagi responden 4 optimis dan tujuan hidup tidak mempengaruhi kebahagiaan subyektif responden.

Kata kunci : kebahagiaan subyektif ,abdi dalem keturunan

QUALITATIVE STUDY OF SUBJECTIVE HAPPINESS DESCRIPTIONS OF HEREDITARY COURTIER AT THE KERATON KASUNANAN SURAKARTA

Yohana Mega Nadya Putri
14150226K

ABSTRACT

A courtier generally has the personal desire to become a king's servant, but it is different from a hereditary courtier, they become courtiers at the request of a king and in general are generally afraid to refuse a king's request. So from that someone those who become hereditary royal courtiers must experience compulsion in carrying out their profession as royal courtiers. A person who becomes a hereditary royal courtier initially feels compelled to carry out his profession to become a royal courtier, but even though initially he is forced to, with the passage of time a hereditary courtier can feel comfortable and last a long time in carrying out his profession to become a royal courtier.

The purpose of this research is to find out how the subjective happiness of hereditary royal servants and what factors influence the subjective happiness of hereditary royal servants. This research was carried out using qualitative methods with a phenomenological approach. Respondents in this study were two hereditary courtiers who served and two courtiers of companion descent. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data analysis method used in this study uses the Miles and Huberman models.

The results of the study showed that each research respondent was equally able to feel subjective happiness, each respondent had a different way of being able to feel subjective happiness. Factors that affect subjective happiness between respondent 1 and respondent 3 have the same factors that affect subjective happiness but are different from respondents 2 and 4, for respondent 2 emotional intelligence does not affect subjective happiness and for respondent 4 optimism and life goals do not affect respondent's subjective happiness.

Keywords: subjective happiness, hereditary courtiers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 34 provinsi didalamnya. Indonesia memiliki lebih dari 200 juta jiwa penduduk. Indonesia memiliki banyak peninggalan bersejarah didalamnya seperti bangunan, prasasti budaya, dan masih banyak yang lainnya. Peninggalan – peninggalan tersebut masih terjaga sampai saat ini. Salah satu provinsi yang masih banyak peninggalan bersejarah adalah Jawa Tengah, peninggalan yang ada di provinsi ini ada yang berupa keraton, benteng , dan masih banyak yang lainnya.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Tengah. Berdirinya kota Surakarta berawal dari polemik yang terjadi di keraton Kartasura yang pada saat itu mendapat pemberontakan dari masyarakat pecinan, sehingga penguasa kerajaan memutuskan memindahkan ibukota kerajaan ditempat baru. Setelah melalui pencarian panjang pada tahun 1744 ditemukanlah tempat yang dirasa tepat yaitu desa sala maka dari itu Surakarta juga dikenal dengan nama kota Solo. Pada tahun 1745 diputuskan untuk melakukan perpindahan dari keraton Kartasura ke Surakarta dan pada tahun itu ditetapkan menjadi hari berdirinya kota Surakarta (Rahardjo dkk, 1997). Pada tahun 1746 VOC ingin menguasai keraton Surakarta. Pada waktu itu Belanda menerapkan politik adu domba untuk dapat menguasai keraton Surakarta. Saat itu Raden Mas Said diangkat menjadi adipati oleh Pakubawana II untuk menjaga keamanan Mangkunegaran Pada Tahun 1757 terjadi perjanjian Giyanti, sehingga pada waktu itu Raden Mas Said diberi wilayah kekuasaan. Sehingga sejak saat itu di Surakarta memiliki dua kerajaan yaitu Keraton Kasunanan dan Istana Mangkunegaran. Istana Mangkunegaran didirikan langsung oleh R.M Said Praja Mangkunegaraan dapat berdiri atas perjuangan R.M. Said bersama kerabat dan 18 orang kasatria melawan Belanda. Kemudian pada saat itu R.M. Said mendapat nama gelar K.G.P.A.A Mangkunegara I (Bastomi, 1996). Keraton Surakarta merupakan salah satu kerajaan mataram yang masih ada hingga saat ini. Keraton Surakarta berdiri pada saat terjadinya pemberontakan masyarakat pedagang pecinan yang mendapatkan tekanan dari VOC, dengan adanya kejadian tersebut keadaan keraton Kartasura waktu itu menjadi

kacau sehingga sunan PB II yang merupakan penguasa kerajaan saat itu memiliki inisiatif untuk memindahkan ibukota kerajaan ketempat yang lebih layak dan ditemukanlah desa sala yang dipandang baik untuk tempat kerajaan baru (Rochani, 2011).

Baik dalam keraton Kasunanan dan Mangkunegaran pasti memiliki orang-orang yang membantu mengurus keamanan kelestarian dan rumah tangga keraton, orang-orang tersebut disebut dengan nama abdi dalem. Abdi dalem adalah seseorang yang mengabdikan diri kepada keraton atau seorang raja. Abdi dalem biasanya terdiri dari berbagai macam latar belakang baik sipil maupun pendidikan (Baskoro dalam Kristiyanto, 2019). Keraton Surakarta memiliki beberapa jenis abdi dalem, diantaranya yaitu abdi dalem *garap*, abdi dalem *anon-anon*, dan abdi dalem keturunan. Abdi dalem *anon-anon* adalah abdi dalem yang berada di luar keraton dan hanya bertugas di waktu-waktu tertentu. Abdi dalem *garap* yaitu abdi dalem yang bertugas di dalam keraton dan menjalankan tugas keseharian di keraton sesuai dengan jadwal (Purbosari, 2013). Selain jenis Abdi dalem diatas ada abdi dalem keturunan. Abdi dalem keturunan adalah abdi dalem yang masih terdapat garis keturunan dengan keluarga raja atau *sinuwun*. Tugas dari abdi dalem keturunan yaitu mengurus bagian dapur seperti memasak nasi, membuat sesaji. Selain itu kegiatan rutin yang dilakukan abdi dalem keturunan adalah setiap hari Kamis harus untuk masuk ke dalam keraton untuk mengurus pusaka yang ada dalam keraton. Abdi dalem keturunan diwariskan kepada anak perempuan atau menantu perempuan. Abdi dalem keturunan berbeda dengan abdi dalem pada umumnya, di mana yang menjadi abdi dalem keturunan adalah orang yang didawuhi langsung oleh raja. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

“cumkan kalau dari saya kan memang abdi dalem turunan kalau abdi dalem lain mungkin ngak harus turunan bisa jadi orang dari mana dateng mau jadi abdi dalem bisa ,cuman kan kalau turunan memang harus ada garis dinasti (W1.R3. 7-12). Ya abdi dalem jadi turun temurun dia..dia ditunjuk dikasih tugas dari raja dari sinuwun e untuk kalo untuk saya dari keturunan sokolanggi dan gondogorasan karena ada tugas untuk memelihara pusaka hanya itu aja dan selebihnya kita kan punya tugas untuk sesaji ya jadi kalo sesaji istilahnya

yang ada tanggung jawab itu yang ada turunannya (WI.R3.15- 25). Pas acara itu saya dipanggil ke keraton saya tu ngak sengaja pegang pusaknya itu trus saya pada waktu itu didawuhi sama raja ditanya mau gak jadi abdi dalem, nek gelem yo saiki nek ra gelem yo saiki (WI, R1.19-24)”.

Menjadi abdi dalem keturunan bukan merupakan keinginan atau niat dari responden sendiri melainkan menjalankan sebuah perintah dari raja. Responden bersedia menjadi abdi dalem keturunan karena takut menolak perintah raja. Responden berusaha untuk meneguhkan hatinya bahwa mungkin menjadi abdi dalem merupakan sudah jalan dalam hidup jadi harus berusaha untuk menjalaninya dengan senang hati dan menjadikan sebuah perintah raja sebagai panggilan hidup dan menjalankan panggilan sebagai abdi dalem dengan ikhlas, rasa ikhlas tersebut dapat membuat abdi dalem memperoleh kebahagiaan subyektif. Hal ini dibuktikan berdasar pada wawancara yang dilakukan peneliti :

“Sebenarnya itu bukan niat saya bukan pilihan utama bagi saya namun karena ini dawuh dari raja dan hati ini terpanggil jadi ya sudah jalani saja berarti saya memang yang harus jadi ya sudah (WI,R140-44) lha pada saat itu saya yo binggung mau nolak ya takut kan itu dawuh raja sendri trus saya jadi iya mau saja (WI,R1.24-26)”.

Kebahagiaan secara umum dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satu hal yang mempengaruhi kebahagiaan merupakan uang, Lopez (dalam Okania dkk, 2016) mengatakan bahwa kebahagiaan dapat terwujud dengan adanya kesejahteraan dan memiliki finansial yang lebih. Berbeda dengan pernyataan Diener & Denen (dalam Rozalianti, 2016) kebahagiaan secara umum dapat diartikan sebagai kualitas keseluruhan dalam hidup manusia yang membuat hidup menjadi lebih baik secara keseluruhan, seperti kesehatan baik, kreatifitas tinggi. Kebahagiaan dari manusia dapat dilihat dari kualitas hidup dan keseluruhan dari hidup manusia itu sendiri. Selain kebahagiaan hidup ada jenis kebahagiaan lainnya yaitu kebahagiaan subyektif. Kebahagiaan subyektif adalah keadaan dimana seseorang dapat merasakan kondisi stabil dalam perjalanan kehidupannya (Deiner, Lanser dalam Anggraeni, 2020). Kebahagiaan dapat dirasakan

oleh abdi dalem ketika dia dapat menjalankan setiap tugas yang diberikan dengan penuh keikhlasan dan tanpa ada rasa pamrih terhadap keraton dapat mensyukuri segala sesuatu yang ada dalam kehidupannya, kebahagiaan dapat tidak hanya bersumber dari luar diri seseorang melainkan dapat bersumber dari dalam diri seseorang. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan responden penelitian :

“e.. apa ya jadi kebahagiaan subyektif yang saya rasakan itu ketika saya ikhlas menjalani tugas dengan senang hati ngak ada pamrih apa apa mau ada dawuh ndadak atau tidak saya jalani dengan ikhlas (W1,R1.79-84) piye ya binggung aku ngukapke ne rasa senenge itu dari dalem mbak namne juga ngabdi mbak kita itu pengabdiaan walau gajine gak seberapa tetap senang, rasa seneng e itu dari kepuasan dari dalem mbak (W1 , R2.74 -79)”.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebahagiaan subyektif yang dirasakan abdi dalem keturunan dalam menjalani kehidupannya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Kualitatif Gambaran Kebahagiaan Subyektif Pada Abdi Dalem Keturunan di Keraton Kasunanan Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan yang hendak diteliti yaitu :

1. Bagaimana kebahagiaan subyektif yang dirasakan abdi dalem keturunan dalam menjalani kehidupannya?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan subyektif abdi dalem keturunan dalam menjalani kehidupannya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penelittian ini adalah

1. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebahagiaan subyektif abdi dalem keturunan.

2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan subyektif abdi dalem keturunan dalam menjalani kehidupannya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pedoman ilmiah dan dapat dikembangkan di bidang psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat

Untuk menambah pengetahuan dan pembelajaran tentang bagaimana gambaran kebahagiaan subyektif pada abdi dalem keturunan dalam menjalani kehidupannya .

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang sama

- c. Bagi generasi abdi dalem keturunan selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi dan pembelajaran bagi abdi dalem keturunan selanjutnya agar dapat mengetahui bagaimana gambaran dan cara abdi dalem keturunan memperoleh kebahagiaan subyektif.

- d. Bagi responden penelitian

Dapat digunakan sebagai pembelajaran dan introspeksi diri bagi responden penelitian agar dapat lebih memahami hal – hal apa saja yang dapat dilakukan responden dan bagaimana gambaran kebahagiaan subyektif dalam menjalani tugasnya menjadi abdi dalem keturunan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dibuat adalah asli berbeda dengan penelitian - penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih melihat gambaran kebahagiaan subyektif pada abdi dalem Keturunan keraton kasunanan Surakarta.

Judul–judul skripsi tentang abdi dalem yang pernah di teliti sebelumnya antara lain :

1. Kesejahteraan Subyektif pada Abdi Dalem

Kesejahteraan subyektif pada abdi dalem ditulis oleh Sekar Purbosari (2011), metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode interview dan observasi subyek dalam penelitian ini adalah abdi dalem keraton kasunanan Surakarta. Penelitian Sekar Purbosari menggunakan responden abdi dalem secara keseluruhan sedangkan penelitian ini menggunakan responden khusus abdi dalem keturunan.

2. *Subjective Well Being* Pada Abdi Dalem Keraton Kasepuhan Cirebon

Subjective Well Being Pada Keraton Kasepuhan Cirebon ditulis oleh Yuni Rohmawati (2012) penelitian ini metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah abdi dalem keraton kasepuhan Cirebon, disana terdapat responden yang merupakan abdi dalem secara turun temurun tetapi atas dasar kemauan sendiri abdi dalem turun temurun disana bukan dari keturunan raja namun turun temurun dari kerabat yang sudah menjadi abdi dalem sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini berfokus pada abdi dalem yang masih terdapat keturunan raja dan menjadi abdi dalem atas dasar permintaan raja.

3. Makna Hidup Abdi Dalem *Punokawan* Keraton Yogyakarta.

Makna hidup abdi dalem *punokawan* keraton Yogyakarta ditulis oleh Hamid Subekti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengambilan data dengan wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah tiga orang abdi dalem *punokawan*. Hasil dari penelitian adalah responden meyakini bahwa dengan menjadi abdi dalem untuk keraton dan budaya Jawa, hidup mereka akan diberkati sehingga mereka memperoleh ketenangan dan ketentraman dari sana mereka menemukan makna hidup. Perbedaan penelitiannya adalah penelitian diatas berfokus pada makna hidup abdi dalem sedangkan penelitian ini berfokus pada kebahagiaan abdi dalem keturunan, tempat pun berbeda di Yogyakarta dan Surakarta jenis abdi dalem juga berbeda *punokawan* dan keturunan.